

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA SERANG, DINAS

SOSIAL DAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

A. Letak Geografis Kota Serang

Kota Serang adalah wilayah baru hasil pemekaran, Kab Serang Provinsi Banten. Sebagai Ibukota provinsi, kehadirannya adalah sebuah konsekuensi logis dari keberadaan Provinsi Banten. Terdiri dari 6 (enam) kecamatan yaitu; Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Curug, Kecamatan Cipocokjaya dan Kecamatan Taktakan, Kota Serang memiliki luas wilayah 266,77 km² dengan jumlah penduduk sekitar 523.384 jiwa dan batas wilayah. Sebelah Utara yaitu Teluk Bantery sebelah Timur yaitu Kec. Pontang, Kec. Ciruas dan Kec. Kragilan Kab. Serang, sebelah Selatan yaitu Kec. Cikeusal, Kec. Petir dan Kec. Baros Kab. Serang, serta sebelah Barat yaitu Kec. Pabuaran, Kec. Waringin Kurung dan Kec. Kramatwatu Kab. Serang. Dari 6 (enam) Kecamatan tersebut terdiri dari 20 Kelurahan dan 46 Desa.¹⁹

¹⁹ Tiga Tahun Berdiri, lelang Lima Tahun Pembangunan, diunduh dari, http://www.serangkota.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=112&Itemid=55, pada tanggal 30-September 2016 pukul 16.55 WIB.

Kota Serang secara astronomis terletak antara $5^{\circ}99'$ - $6^{\circ}22'$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}07'$ - $106^{\circ}25'$ Bujur Timur. Apabila memakai koordinat sistem UTM (*Universal Transfer Mercator*) Zone 48E wilayah Kota Serang terletak pada koordinat 618.000 m sampai dengan 638.600 m dari Barat ke Timur dan 9.337.725 m sampai dengan 9.312.475 m dari Utara ke Selatan. Jarak terpanjang menurut garis lurus dari Utara ke Selatan adalah sekitar 21,7 km dan jarak terpanjang dari Barat ke Timur adalah sekitar 20 km. Dan berdasarkan posisi geografisnya, sebelah Utara Kota Serang berbatasan dengan Laut Jawa, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Serang, begitu juga di sebelah selatan dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang.

Kota Serang mempunyai kedudukan sebagai pusat pemerintahan Provinsi Banten, juga sebagai daerah alternatif dan penyangga (*Interland*) Ibukota Negara, karena dari Kota Jakarta hanya berjarak sekitar 70 km. Kota Serang yang luasnya sebesar 266,74 km², sebagian besar wilayahnya terletak di daratan rendah yang memiliki ketinggian kurang dari 500 mdpl. Sepanjang tahun 2014, di Kota Serang terjadi 182 hari hujan dengan rata-rata curah hujan sebesar 8,00 mm per bulan dan rata-rata suhu udara sebesar $27,1^{\circ}\text{C}$.²⁰

²⁰ BPS Kota Serang, *Kota Serang dalam Angka Serang Municipality in Figures 2015*, (Serang: November, 2015), h. 3-4.

Menurut buku yang berjudul ‘Kota Serang dalam Angka 2016’ bahwa, Kota Serang memiliki 6 kecamatan dan terdiri dari 66 kelurahan, adalah sebagai berikut:

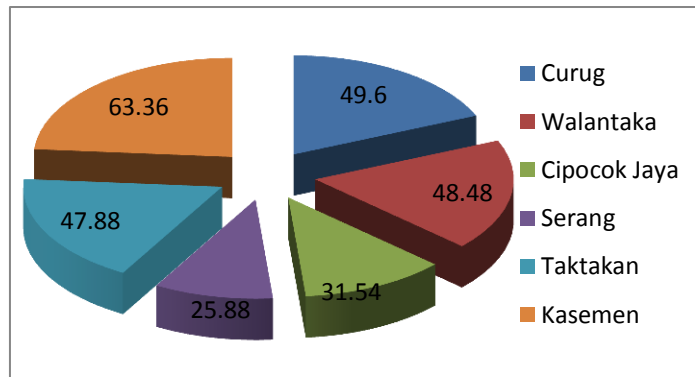
1. Kecamatan Curug: Karmanisan, Pancalaksana, Tinggar, Cipete, Curugmanis, Sukalaksana, Sukawarna, Curug, Sukajaya dan Cilaku.
2. Kecamatan Walantaka: Nyapah, Lebakwangi, Cigoong, Tegalsari, Pasuluhan, Pabuaran, Walantaka, Pengampelan, Pipitan, Kiara, Pageragung, Kalodran, Kepuren dan Teritih.
3. Kecamatan Cipocok Jaya: Gelam, Dalung, Tembong, Karundang, Cipocok jaya, Banjarsari, Banjaragung dan Panancangan.
4. Kecamatan Serang: Serang, Cipare, Sumurpecung, Cimuncang, Kotabaru, Lontarbaru, Kagungan, Lopang, Unyur, Kaligandu, Terondol dan Sukawana.
5. Kecamatan Taktakan: Cilowong, Sayar, Sepang, Pancur, Kalag Anyar, Kuranji, Panggung Jati, Drangong, Taktakan, Umbul Tengah, Lialang, dan Taman Baru.

6. Kecamatan kasemen: Kasemen, Warung Jaud, Mesjid Priyai, Bendung, Terumbu, Sawah Luhur, Kilasah, Margaluyu, Kasunyatan, dan Banten.

Kota Serang yang luasnya sebesar 266,74 km², sebagian besar wilayahnya terletak di dataran rendah yang memiliki ketinggian kurang dari 500 mdpl.²¹ Sedangkan luas wilayah berdasarkan Kecamatan di Kota Serang (km²) pada tahun 2015, yaitu: di Kecamatan Curug memiliki luas wilayah seluas 49,60 km², pada Kecamatan Walantaka seluas 48,48 km², kemudian Kecamatan Cipocok Jaya memiliki luas wilayah 31,54², Kecamatan Serang memiliki luas wilayah 25,88 km², pada Kecamatan Taktakan memiliki luas wilayah 47, 88, dan di Kecamatan Kasemen memiliki luas wilayah 63,36 km². Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa Kecamatan Serang memiliki luas wilayah tersempit yaitu 25,88 km² dan Kecamatan Kasemen memiliki luas wilayah terluas yaitu 63,36 km². Apabila digambarkan dengan bentuk diagram pie adalah sebagai berikut:

²¹ Kota Serang Dalam Angka 2016, diunduh dari <http://www.serangkota.bps.go.id>, diakses pada 11-November-2016 pada pukul 18.50 WIB

**Gambar 2.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Serang
(km²) pada Tahun 2015**



Sumber : Pemerintah Kota Serang 2015

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), daratan di Kota Serang terdiri dari:

0 m – 100 m = 91,74%

101 m – 500 m = 7,59%

501 m – 1000 m = 0,67%

Sepanjang tahun 2015, di Kota Serang terjadi 147 hari hujan dengan rata-rata curah hujan sebesar 109,00 mm per bulan dan rata-rata suhu udara sebesar 27,3° C.²²

Adapun Ibukota Kecamatan menurut Kecamatan di Kota Serang pada tahun 2015 yaitu: Kecamatan Curug mempunyai Ibukota Kecamatan Curug, Kecamatan Walantaka ber-Ibukota Kecamatan

²² Kota Serang Dalam Angka 2016, diunduh dari <http://www.serangkota.bps.go.id>, diakses pada 11-November-2016 pada pukul 18.50 WIB

Pipitan, Kecamatan Cipocok Jaya mempunyai Ibukota Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Serang mempunyai Ibukota Kecamatan Kaligandu, Kecamatan Taktakan ber-Ibukota Kecamatan Taktakan, dan Kecamatan Kasemen memiliki Ibukota Kecamatan Kasemen. Dalam bentuk tabel dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini:

Tabel 2. 1 Ibukota Kecamatan menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015

Kecamatan	Ibukota Kecamatan
Curug	Curug
Walantaka	Pipitan
Cipocok Jaya	Cipocok Jaya
Serang	Kaligandu
Taktakan	Taktakan
Kasemen	Kasemen

Sumber: Pemerintah Kota Serang

Tabel 2. 2 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015

No	Kecamatan	Jenis Tanah	
		Luas (km²)	Persentase
1	Curug	49,60	18,59
2	Walantaka	48,48	18,18
3	Cipocok Jaya	31,54	11,86
4	Serang	25,88	9,70
5	Taktakan	47,88	17,95
6	Kasemen	63,36	23,75
Kota Serang		266,74	100,00

Sumber: Pemerintah Kota Serang

**Tabel 2. 3 Luas Lahan menurut Penggunaan di Kota Serang (Ha),
2015**

Penggunaan	2015
1. Hutan	177,32
2. Industri/Pergudangan	198,43
3. Perairan	1.001,28
4. Tanah Jasa	188,16
5. Tanah Perumahan	5.002,24
6. Tanah Perusahaan	1.143,79
7. Pertanian	18.744,79
Jumlah	26.456,01

Sumber: BPN Kabupaten Serang

**Tabel 2. 4 Jarak Antar Ibukota Kecamatan di Kota Serang (km),
2015**

Kecamatan	Curug	Walantaka	Cipocok Jaya	Serang	Taktakan	Kasemen
Curug	-	11	5	9	18	17
Walantaka	11	-	17	12	20	19
Cipocok Jaya	5	17	-	5	13	12
Serang	9	12	5	-	8	7
Taktakan	18	20	13	8	-	15
Kasemen	17	19	12	7	15	-

Sumber: Pemerintahan Kota Serang

B. Kondisi Demografis Kota Serang

Tingkat pertumbuhan penduduk di suatu daerah dapat dilihat dari angka pertumbuhan penduduk. Bila angka tersebut semakin tinggi berarti tingkat pertumbuhan penduduk semakin cepat.

Pada tahun 2010, jumlah penduduk Kota Serang sebanyak 577.785 jiwa. Pada tahun 2014, jumlah penduduk Kota Serang sebanyak 631.101 jiwa. Dan pada tahun 2015 jumlah penduduk yang berada di Kota Serang sebanyak 643.205. Untuk lebih lanjutnya mengenai pertumbuhan penduduk Kota Serang pada tahun 2010, 2014, dan 2015 menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel 2.5 dibawah ini:

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang Tahun 2010, 2014, dan 2015

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
		2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
1	Curug	47.308	49.665	50.112	1,15	0,90
2	Walantaka	75.672	85.390	87.697	2,95	2,67
3	Cipocok Jaya	80.930	97.128	101.268	4,48	4,17
4	Serang	208.017	220.052	222.448	1,34	1,08
5	Taktakan	78.184	85.878	87.618	2,28	2,01
6	Kasemen	87.674	92.988	94.062	1,41	1,15
Kota Serang		577.785	631.101	643.205	2,15	1,90

Sumber: *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*²³

Sedangkan jumlah penduduk Kota Serang pada tahun 2015 sebesar 643.205 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 329.806

²³ BPS Kota Serang, *Kota Serang...*, h. 39.

jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 313.399 jiwa serta rasio jenis kelamin menurut kecamatan di Kota Serang sebesar 105. Adapun lebih rinci masing-masing menurut kecamatan yang ada di Kota Serang dapat dijelaskan pada tabel 2. 6 berikut ini:

Tabel 2. 6 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Serang, 2015

No	Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Curug	25.952	24.160	50.112	107
2	Walantaka	44.619	43.078	87.697	104
3	Cipocok Jaya	51.895	49.373	101.268	105
4	Serang	113.317	109.131	222.448	104
5	Taktakan	45.179	42.439	87.618	106
6	Kasemen	48.844	45.218	94.062	108
Kota Serang		329.806	313.399	643.205	105

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Jumlah kelahiran dan kematian di Kota Serang mengalami perubahan disetiap tahunnya. Namun pada kenyataannya dari jumlah kelahiran lebih besar dibanding dengan jumlah kematiannya. Hal ini terlihat dari tabel 2. 7 menurut kecamatan di Kota Serang, yaitu:

Tabel 2. 7 Jumlah Akta Catatan Sipil yang diterbitkan di Kota Serang, 2015

No	Kecamatan	Akta Kelahiran	Akta Kematian	Akta Pernikahan	Akta Perceraian	Akta Pengangkatan Anak
1	Curug	13.965	1	1	0	0
2	Walantaka	17.750	6	9	0	0
3	Cipocok Jaya	20.463	8	3	0	1
4	Serang	37.782	60	49	7	2
5	Taktakan	23.828	5	14	0	1
6	Kasemen	23.624	5	0	0	0
Kota Serang		137.412	85	76	7	4

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Serang

C. Kondisi Sosial Masyarakat Kota Serang

Masyarakat Kota Serang terbentuk dari beberapa suku asli dan para pendatang, dengan kondisi seperti ini, di dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, selama ini tidak terjadi konflik yang serius dan menyebar seperti yang terjadi di daerah-daerah lain di tanah air. Hal ini disebabkan tingginya rasa saling menghargai dan menghormati satu sama lainnya. Kondisi seperti ini modal dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan pembangunan.

Adanya polarisasi permukiman berdasarkan kelompok etnis tertentu dan atau adanya kelas sosial tertentu dapat membentuk proses sosial dan dinamika masyarakat, baik yang sifatnya asosiatif maupun

yang disosiatif. Asosiatif dapat berupa bentuk kerjasama antar mereka, sedangkan yang disosiatif berupa kompetisi atau persaingan termasuk di dalamnya konflik sosial. Dalam proses sosial ini dapat melahirkan solidaritas sosial dalam bentuk tata nilai yang melembaga dalam masyarakat sebagai himpunan pemahaman bersama atau *shared understanding* untuk mengatasi berbagai perbedaan dalam masyarakat meski tidak tertulis maupun kesenjangan sosial yang semakin melebar, sehingga hal ini merupakan potensi konflik terhadap proses sosial tersebut. Potensi konflik inilah yang menjadi benih munculnya kerusuhan di perkotaan, sehingga setiap kali kerusuhan yang menjadi sasaran adalah daerah perkotaan.²⁴

Berdasarkan hasil survei angkatan Kerja Nasional 2015, tingkat pengangguran terbuka di Kota Serang sebesar 6,05 persen. Penduduk Kota Serang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu dengan status sebagai buruh atau karyawan sebesar 55,62 persen. Sedangkan sektor ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran yaitu sebesar 31,40 persen. Diikuti sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan sebesar 22,05 persen.

²⁴ Gambaran Umum Kota Serang, diunduh dari <http://ppsp.nawasis.info/dokumen/perencanaan/sanitasi/pokja/bp/kota.serang/>, diakses pada tanggal 9 November 2016, pada pukul 19.30 WIB

Adapun Kepercayaan dan agama penduduk Kota Serang itu beragam, namun mayoritas warga masyarakat memeluk agama Islam. Dari segi sarana tempat peribadatan tahun 2014 Kota Serang memiliki masjid/musholla sebanyak 1320 buah, gereja katolik sebanyak 2 buah, gereja protestan sebanyak 4 buah, vihara sebanyak 4, dan pura sebanyak 1 buah. Hal ini dapat dilihat dari tabel 2. 8 berikut ini:

Tabel 2. 8 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2014

No	Kecamatan	Gereja Katholik	Gereja Protestan	Pura	Wihara	Masjid/ Musholla
1	Curug	0	0	0	0	237
2	Walantaka	0	0	0	0	203
3	Cipocok Jaya	0	0	0	0	171
4	Serang	1	3	0	2	372
5	Taktakan	1	1	1	1	168
6	Kasemen	0	0	0	1	169
Kota Serang		2	4	1	4	1320

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang

Sedangkan jumlah penduduk yang menganut agama Islam sebanyak 610.346 jiwa, yang menganut agama Protestan sebanyak 6.768 jiwa, yang menganut agama Katolik di Kota Serang sebanyak 3.223 jiwa, yang menganut agama Hindu sebanyak 280 jiwa, penganut

agama Budha sebanyak 2.806 dan yang lainnya sebanyak 6 jiwa.

Adapun dalam bentuk tabel dapat dilihat pada tabel 2.9:

Tabel 2. 9 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Serang, 2015

No	Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
1	Curug	50.151	265	56	0	11	0
2	Walantaka	79.363	1.011	275	34	42	0
3	Cipocok Jaya	82.683	749	255	37	164	0
4	Serang	224.664	3.602	2.118	93	2.419	1
5	Taktakan	81.811	1.069	471	110	143	5
6	Kasemen	91674	72	48	6	27	0
Kota Serang		610.346	6.768	3.223	280	2.806	6

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Serang

Pendidikan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam mendukung kemajuan wilayah, termasuk dalam mendukung proses pembangunan sanitasi suatu wilayah baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Sarana pendidikan yang terdapat di Kota Serang, baik negeri maupun swasta pada tahun 2015 antara lain 116 sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), 250 Sekolah Dasar (SD), 18 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 73 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 54 Madrasah Tsanawiyah (MTs),

sebanyak 30 Sekolah Menengah Atas (SMA), 22 Madrasah Aliyah (MA) dan 45 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sarana untuk masing-masing tingkatan sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta, digunakan oleh sejumlah murid yang mengalami perubahan jumlah dari tahun ke tahun. Selama tahun 2015 terdapat murid TK sebanyak 3.000 siswa, murid SD sebanyak 76.116 siswa, murid MI sebanyak 3.153 siswa, murid SMP sebanyak 28.582 siswa, murid MTs sebanyak 8.752 siswa, murid SMA sebanyak 10.710 siswa, murid MA sebanyak 3.980 siswa dan murid SMK berjumlah 12.724 siswa.

Sementara tenaga guru yang tersedia pada tahun 2015 pada masing-masing sekolah adalah Guru Taman Kanak-kanak (TK) sebanyak 598 orang, Guru SD 3274 orang, guru MI sebanyak 231 orang, Guru SMP sebanyak 1333 orang, Guru MTs sebanyak 1087 orang, Guru SMA sebanyak 632 orang, guru MA sebanyak 527 orang, serta Guru SMK sebanyak 957 orang. Adapun dalam bentuk tabel dapat dilihat pada tabel 2.10.

Tabel 2.10 Sarana Pendidikan di Kota Serang tahun 2015

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah			Rasio Murid : Guru
		Sekolah	Murid	Guru	
1	TK	116	3000	598	5.02
2	SD	250	76116	3274	23.25

3	MI	18	3153	231	13.65
4	SMP	73	28582	1333	21.44
5	MTs	54	8752	1087	8.05
6	SMA	30	10710	632	16.95
7	MA	22	3980	527	7.55
8	SMK	45	12724	957	13.30

Sumber : Kota Serang Dalam Angka 2015

Adapun pendapatan regional yang berada di Kota Serang berdasarkan produk domestik regional bruto atas dasar harga berlaku pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2012 jumlah keseluruhan PDRB sebesar 15.506.672,83; pada tahun 2013 jumlah PDRB sebesar 17.452.620,58; pada tahun 2014 jumlah PDRB sebesar 19.691.302,09; dan pada tahun 2015 jumlah PDRB sebesar 21.866.576,69. Dilihat dari jumlah PDRB setiap tahunnya Kota Serang mengalami perkembangan yang pesat. Untuk lebih rinci mengenai PDRB dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.11 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Kategori di Kota Serang (juta rupiah),
2012-2015**

No	Kategori	2012	2013	2014	2015
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	890.389,91	1.047.312,29	1.174.685,60	1.290.165,90
2	Pertambangan dan Penggalian	1.293,13	1.380,49	1.500,97	1.638,65
3	Industri	796.171,03	888.344,26	1.018.297,55	1.088.814,35

No	Kategori	2012	2013	2014	2015
	Pengolahan				
4	Pengadaan Listrik dan Gas	19.945,36	24.001,46	28.693,73	35.701,33
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	3.783,80	4.130,79	4.468,57	4.955,96
6	Konstruksi	2.605.032,60	3.029.543,74	3.470.887,01	4.053.776,18
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.783.732,08	5.236.686,65	5.680.816,18	6.117.554,34
8	Transportasi dan Pergudangan	639.122,25	771.216,26	951.655,53	1.046.618,43
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	913.455,79	1.027.104,62	1.256.884,45	1.423.852,61
10	Informasi dan Komunikasi	634.821,15	698.811,28	776.419,81	846.083,65
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	430.412,73	494.505,43	560.859,64	628.261,23
12	Real Estate	1.410.812,73	1.548.424,00	1.726.877,65	1.953.031,79
13	Jasa Perusahaan	129.899,54	151.356,69	176.159,56	199.883,88
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	1.006.028,66	1.107.819,02	1.245.750,84	1.376.285,66
15	Jasa Pendidikan	641.377,02	728.642,77	825.546,56	924.107,81
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	321.282,96	353.175,46	398.416,38	442.489,32
17	Jasa Lainnya	279.112,09	340.165,35S	393.382,06	433.355,59
Produk Domestik Regional Bruto		15.506.672,83	17.45.620,58	19.691.302,09	21.866.576,69

Sumber : Kota Serang Dalam Angka 2015

D. Profil Satpol PP Kota Serang

Satuan Polisi Pamong Praja adalah perangkat Pemerintah Daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakan peraturan daerah organisasi dan tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Satuan Pamong Praja dapat berkedudukan di Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Di Daerah Provinsi Satuan Polisi Pamong Praja dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Polisi Pamong Praja mempunyai peran yang strategis dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, yaitu menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, menegakan Peraturan Daerah dan Kebijakan-kebijakan Kepala Daerah. Untuk itu dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya diperlukan tenaga-tenaga Polisi Pamong Praja yang berstatus pegawai negeri sipil dengan jumlahnya yang cukup.

Dasar hukum terbentuknya Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Serang adalah:

1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Sosial
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Satuan Polisi Pamong Praja
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2005 tentang pedoman prosedur tetap operasional Satuan Polisi Pamong Praja
6. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah
7. Peraturan Walikota Serang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural di lingkungan Kantor Satuan Polisi Pamong Praja

Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari kedudukan Satuan Polisi Pamong Praja diatur dalam pasal 148 disebutkan bahwa:

1. Untuk membantu Kepala Daerah dalam menegakan Peraturan Daerah Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.

2. Pembentukan dan susunan Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja berpedoman pada Peraturan Pemerintah.

Sedangkan tujuan dibentuknya Satuan Polisi Pamong Praja yaitu:

1. Meningkatkan partisipasi dalam pelayanan penyelenggaraan hukum Daerah
2. Meningkatkan kinerja aparatur dalam penyelenggaraan penegakan hukum Daerah
3. Meningkatkan mutu pelayanan aparatur pemerintah dalam penyelenggaraan penegakan hukum Daerah

Visi dan Misi

Visi Satuan Pamong Praja Kota Serang adalah “Terwujudnya Aparatur Daerah Kota Serang yang Berkualitas dalam Penegakan Peraturan Daerah dan Keputusan Daerah”

Adapun Misi kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Serang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap aturan norma hukum, norma agama, hak asasi manusia, dan norma sosial lainnya yang hidup dan berkembang di masyarakat.

2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menyelesaikan perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketentraman dan ketertiban umum
3. Meningkatnya pemeliharaan dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban daerah
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi dan mentaati peraturan daerah dan keputusan daerah

Sesuai dengan Peraturan Walikota Serang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural di Lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Serang, adalah sebagai berikut:

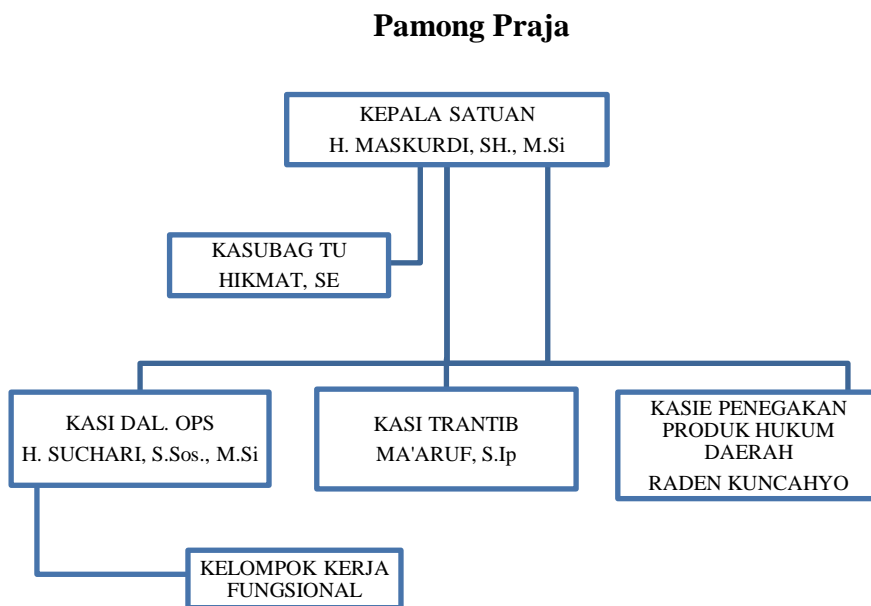
1. Kepala satuan
2. Kasubag TU
3. Kasi Ketentraman dan Ketertiban
4. Kasi Pengendalian dan Operasional
5. Kasi Penegakkan Produk Hukum Daerah

Adapun kegiatan-kegiatan yang paling dirasakan oleh masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL)
2. Penertiban Gelandangan dan Pengemis (Gepeng)
3. Penertiban PSK

4. Penertiban Becak
5. Operasi Yustisi
6. Razia Pegawai Negeri Sipil (PNS)
7. Pendataan tempat tinggal yang menjadi tempat ibadah
8. Pendataan dan Penertiban tempat usaha
9. Razia anak sekolah
10. Penertiban layanan iklan (spanduk, balogo, billboard) yang tidak berizin, tidak bayar pajak

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Polisi



E. Profil Dinas Sosial Kota Serang

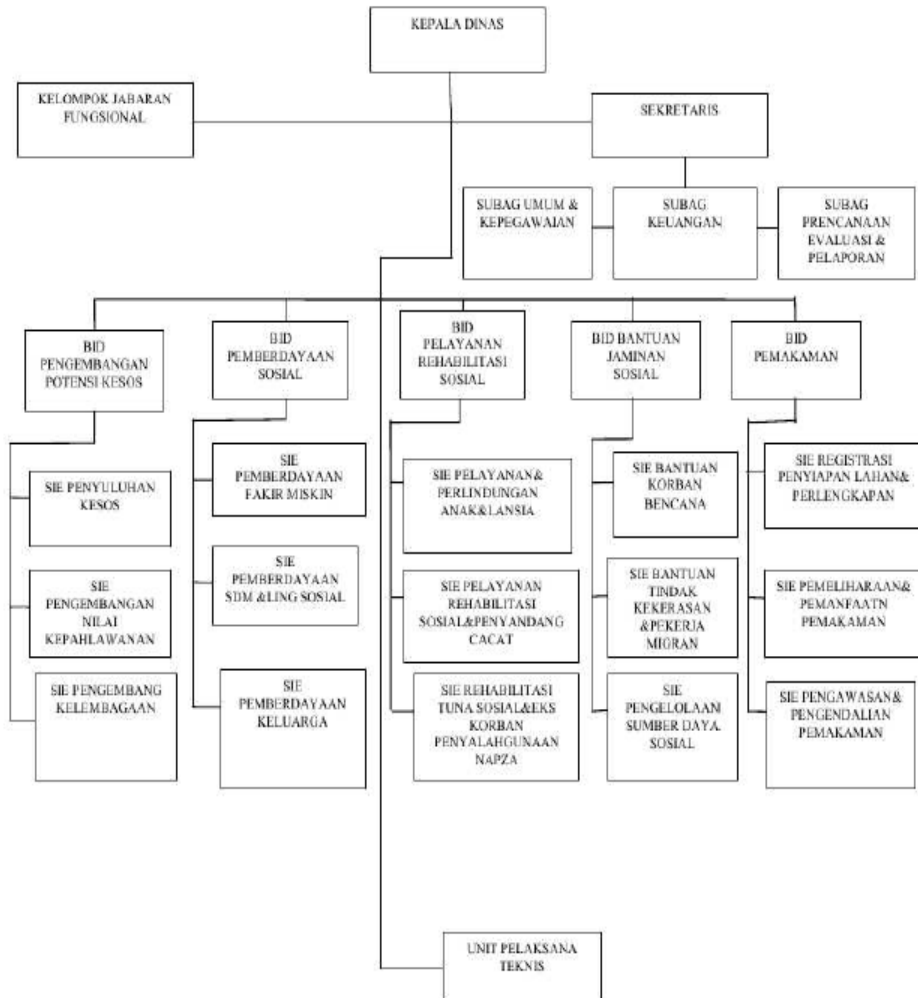
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 9 Tahun 2008, Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Serang Nomor 14 Tahun 2010. Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 9 Tahun 2008, Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Serang.

Dinas Sosial Kota Serang, mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang sosial. Dan fungsi dari Dinas Sosial adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Strategis dinas berdasarkan rencana strategis pemerintah daerah
2. Menetapkan di Bidang Pengembangan Potensi Kesejahteraan sosial, Pemberdayaan Sosial, Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Bantuan dan Jaminan Sosial dan Bidang Pemakaman.
3. Menetapkan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi perumusan bidang Pengembangan Potensi Kesejahteraan Sosial, Pemberdayaan Sosial, Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Bantuan Jaminan Sosial dan Bidang Pemakaman.

4. Menetapkan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi koordinasi bidang Pengembangan Potensi Kesejahteraan Sosial, Pemberdayaan Sosial, Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Bantuan Jaminan Sosial dan Bidang Pemakaman.
5. Menetapkan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi pembinaan di Bidang Pengembangan Potensi Kesejahteraan Sosial, Pemberdayaan sosial, Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Bantuan dan janiman Sosial dan Bidang Pemakaman.
6. Membuat laporan pelaksanaan fungsi dan tugasnya.
7. Menyelenggarakan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam melaksanakan tugas.
8. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Gambar 2.3 Stuktur Organisasi Dinas Sosial Kota Serang



Secara organisasi/struktural Dinas Sosial Kota Serang terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
3. Kepala Bidang Potensi dan Kesejahteraan Sosial
4. Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial

5. Kepala Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial
6. Kepala Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial
7. Kepala Bidang Pemakaman

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Sosial

Kota Serang didukung personil sebagai berikut:

1. Sekretariat terdiri atas:
 - a. Sub bagian umum dan kepegawaian
 - b. Sub bagian keuangan
 - c. Sub bagian program, evaluasi dan pelaporan
2. Bidang pengembangan potensi kesejahteraan sosial
 - a. Seksi penyuluhan dan kesejahteraan sosial
 - b. Seksi pengembangan nilai-nilai kepahlawanan
 - c. Seksi pengembangan kelembagaan
3. Bidang pemberdayaan sosial
 - a. Seksi pemberdayaan fakir miskin
 - b. Seksi pemberdayaan sumber daya manusia dan lingkungan sosial
 - c. Seksi pemberdayaan keluarga
4. Bidang pelayanan dan rehabilitasi sosial
 - a. Seksi pelayanan dan perlindungan sosial anak lansia

- b. Seksi pelayanan rehabilitasi sosial dan penyandang cacat
 - c. Seksi rehabilitasi tuna sosial dan eks korban penyalahgunaan Napza
5. Bidang bantuan jaminan sosial
- a. Seksi bantuan sosial korban bencana
 - b. Seksi bantuan sosial tindak kekerasan dan pekerjaan migran
 - c. Seksi pengelolaan sumber dana sosial
6. Bidang pemakaman
- a. Seksi registrasi, penyiapan lahan dan perlengkapan
 - b. Seksi pemeliharaan dan pemanfaatan pemakaman
 - c. Seksi pengawasan dan pengendalian pemakaman
7. Unit pelaksanaan teknis

Visi dan Misi

Visi Dinas Sosial Kota Serang yaitu “Terwujudnya Kesejahteraan Sosial yang Mandiri Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial”

Misi Dinas Sosial Kota Serang yaitu:

1. Meningkatkan sumber daya aparatur dan infrastruktur dalam penataan kelembagaan

2. Meningkatkan akses pelayanan dalam aspek: rehabilitasi, pemberdayaan, perlindungan, dan jaminan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
3. Mengembangkan, menjalin kerjasama dalam usaha kesejahteraan sosial
4. Memperkuat kelembagaan dan potensi kesejahteraan sosial untuk mendorong inisiatif dan partisipasi aktif masyarakat, organisasi karang taruna, TKSM dan kelembagaan sosial keagamaan agar terjalin kemitraan dalam pembangunan kesejahteraan sosial.
5. Penataan dan pengembangan aksesibilitas lahan pemakaman